

Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Pelajar di Aceh Tamiang

Kamaruddin¹ & Masriadi^{1*}

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Malikussaleh

* Corresponding Author: masriadi@unimal.ac.id

Submitted: 10 April 2023

Revised: 13 Mei 2023

Published: 09 Juni 2023

Article Info

*Citation: Kamaruddin, Masriadi, Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Pelajar di Aceh Tamiang, *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, no. 2 (2023): 62-67.*

Keywords: Pelatihan; Penulisan; Jurnalistik; Naskah Video; Pelajar; Aceh Tamiang.

Abstrak: Kegiatan pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video bagi Pelajar diselenggarakan di wilayah pemerintahan Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Malikussaleh. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan kemampuan jurnalistik siswa dalam hal penulisan berita dan praktik jurnalistik lainnya melalui website portal berita dan youtube. Selain itu, kompetensi jurnalistik yang dimiliki siswa dapat dimanfaatkan untuk keperluan promosi sekolah dan sarana informasi sekolah. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa mendapatkan kemampuan dalam hal penulisan dan pembuatan video. Karya siswa kemudian diunggah ke dalam kanal youtube.

Abstract: *Journalistic Writing and Video Script training activities for Students were held in the Aceh Tamiang Regency government area. This activity is one of a series of Community Service (PKM) activities for Lecturers at the Faculty of Social and Political Sciences, Malikussaleh University. The aim of this activity is to improve students' journalistic skills in terms of news writing and other journalistic practices through news portal websites and YouTube. Apart from that, students' journalistic competencies can be used for school promotion purposes and school information facilities. The results of the activities show that students gain skills in writing and making videos. The students' work is then uploaded to the YouTube channel that has been prepared by the training team.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan guru memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang sangat relevan atau cukup bersinggungan dengan teknologi digital adalah pembelajaran jurnalistik. Saat ini materi jurnalistik terdapat dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran pilihan (ekstra kurikuler). Pembelajaran jurnalistik melalui kegiatan praktik jurnalistik sangat relevan dengan metode pembelajaran kurikulum 2013.

Pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, dan mengomunikasikan.¹ Menurut Reza Ramadhan (2019), dengan pembelajaran jurnalistik diharapkan para murid semakin melek media/literasi media seiring percepatan zaman ditandai kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin canggih. Kesadaran bermedia dengan memahami karakteristik masing-masing media, paham proses komunikasi, hingga dampak media akan menjadikan generasi mendatang lebih cerdas dan kritis dalam menyerap isi media.²

Dalam praktiknya kegiatan jurnalistik kini tidak hanya sekedar melaporkan sebuah peristiwa. Namun, juga mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dengan menguasai berbagai teknologi untuk mendukung tugas-tugas jurnalistik. Teknologi yang dimaksud adalah media digital dan media sosial seperti website (portal berita), youtube, jurnalisme medsos seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, dan Twitter. Hasil penelitian yang dilakukan Candranigrum (2018), sekitar 89% responden yang terdiri dari 100 orang berusia 17 tahun hingga 22 tahun, diketahui bahwa responden lebih suka mengonsumsi informasi lewat agregator media online, lokal maupun internasional. Salah satu alasan yang mengemuka adalah faktor kemudahan akses dan kecepatan penyajian informasi.³

Tak bisa dipungkiri, saat ini informasi tersebar dengan luas melalui website maupun media sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran jurnalistik di sekolah harus didukung oleh penguasaan terhadap teknologi digital. Menurut Eribka Ruthellia David Dkk (2017) komunikasi bermedia menggunakan media baru dalam bentuk internet dan media sosial mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informasi. Media sosial bisa diakses kapan dan dimana saja dan memiliki sumber tanpa batas membuat posisinya menjadi lebih mendominasi. Misalnya, media televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan kehadiran Youtube.⁴

Penguasaan jurnalistik berbasis digital bukan hanya penting bagi dunia jurnalistiknya sendiri namun sangat bermanfaat bagi siswa dalam mencapai kompetensi calon lulusan di era revolusi industri 4.0. Pada era revolusi industri 4.0 ini, muncul profesi-profesi baru seiring adanya perubahan-perubahan teknologi digital di berbagai bidang kehidupan manusia, baik di sektor ekonomi, bisnis, perbankan, infrastruktur, maupun komunikasi. Profesi tersebut di antaranya social media specialist, content writer, dan video creator. Bagi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi pun tak lepas dari tuntutan kemampuan digital. Perguruan tinggi saat ini menuntut mahasiswa cakap menggunakan teknologi digital.

Kemampuan menulis dan kemampuan digital dalam dunia kerja hari ini memang sangat penting. Orang-orang yang memiliki kemampuan menulis dan juga melek digital sangat diandalkan oleh perusahaan. Mereka dibutuhkan untuk membuat konten marketing,

¹ Azhar, "Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Pionir* 1, no. 1 (2018): 37.

² R. Ramadhan, "Jurnalistik Jadi Materi LDKO di SMP Negeri 1 Kotamobagu", 2019. <https://portalmongondow.com/2019/09/jurnalistikjadi-materi-ldko-di-smp-negeri-1-kotamobagu/> [06 February 2023].

³ Jafar Fakhrurozi, "Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 5 (2022): 503-509. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.164>.

⁴ E. R. David, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017): 3.

membuat rilis kegiatan, membuat video kegiatan, dll. Hal itu dikarenakan bahwa kompetensi jurnalistik dapat dimanfaatkan untuk keperluan promosi. Pun bagi siswa, kemampuan jurnalistik digital siswa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan promosi sekolah dan sarana informasi sekolah.

Media marketing seperti website dapat dimanfaatkan sebagai media dan sarana promosi sekolah. Dengan adanya promosi secara berkelanjutan, maka akan berpengaruh pada proses dan produktivitas sekolah. Promosi disini berupa iklan, konten, informasi, dan layanan terkait dengan produk. Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa media massa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan. Media massa menjadi penting karena memang memiliki kekuatan. Bukan sekedar mampu menyampaikan pesan kepada khalayak tetapi lebih karena media menjalankan fungsi mendidik, mempengaruhi, menginformasikan dan menghibur.⁵

Berkaitan dengan hal tersebut penulis bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terhadap pelajar di wilayah pemerintahan Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan berupa Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Pelajar di Aceh Tamiang berbasis digital dengan memberikan berbagai ilmu pembuatan naskah, editing dan mempublikasikan diberbagai fitur dan platform media sosial.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat ditarik garis besar Permasalahan Mitra yang sedang di hadapi adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman generasi muda khususnya pelajar dalam membuat naskah Jurnalistik dan Video di Kabupaten Aceh Tamiang;
- b. Belum maksimalnya peranan akademisi memberikan pelatihan kepada pelajar menyangkut dengan pelatihan pembuatan naskah jurnalistik dan video di Kabupaten Aceh Tamiang.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kabupaten Aceh Tamiang pada tanggal 7-8 Februari 2023. Kegiatan diselenggarakan di Aula Sekdakab Aceh Tamiang. Alasan pemilihan lokasi kegiatan pengabdian adalah tingginya minat pelajar dalam mengikuti pelatihan pembuatan naskah jurnalistik dan video di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang sehingga diperlukan pelatihan dan pembinaan sejak dini kepada pelajar agar meningkatnya pengetahuan para pelajar.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara "metode ceramah dan diskusi" bersama pelajar dari berbagai sekolah di wilayah Aceh Tamiang. Ceramah adalah suatu penyampaian informasi yang sifatnya searah yakni dari penceramah kepada para peserta ceramah. Pada metode ini si penceramah lebih banyak memegang peran untuk

⁵ T. Makhshun, "Pengaruh Media Massa dalam Kebijakan Pendidikan," *Jurnal Ta'dibwana* 1, no. 1 (November 2018): 12.

menyampaikan dan menjelaskan materi penyuluhannya dengan sedikit memberikan kesempatan kepada sasaran untuk memberikan tanggapannya.

Pada saat yang sama, metode diskusi merupakan metode yang sering digunakan dalam proses pendidikan, dan harus ada partisipasi yang baik dari peserta diskusi dalam proses diskusi. Diskusi difokuskan pada keterampilan berbicara, meningkatkan pengetahuan, secara efektif meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, dan mempengaruhi peserta untuk mengubah sikap. Dalam pelatihan ini, metode ceramah digunakan dengan memberikan materi tentang Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video. Kemudian, tim pelatihan dan pelajar akan melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan serta memberikan gambaran mengenai tata cara membuat naskah jurnalistik dan video kepada pelajar di wilayah Kabupaten Aceh Tamiang.

3. SOLUSI PERMASALAHAN

Jenis kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menulis berita. Dengan pelatihan ini siswa diharapkan mampu menulis naskah berita untuk portal website siswa dan dapat membuat konten video untuk kanal youtube. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 7-8 Februari 2023. Kegiatan ini diikuti tim PKM yang terdiri dari Kamaruddin dan Masriadi, dan 3 orang mahasiswa. Peserta dihadiri oleh para siswa yang berasal dari berbagai sekolah disepertaran Kabupaten Aceh Tamiang.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan penulisan berita dan naskah video. Kegiatan dilaksanakan pada 7-8 Februari 2023 dengan pemateri Kamaruddin dan Masriadi diikuti 30 siswa. Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan workshop. Workshop didampingi oleh tim PKM. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa kemampuan menulis sehingga dapat membuat berita maupun naskah video youtube. Setelah pelatihan siswa diberi tugas untuk membuat berita dan naskah video. Karya berita nantinya.

Gambar 1. Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023

Kegiatan pelatihan berikutnya adalah pengenalan multimedia dan pelatihan membuat video. Kegiatan dilaksanakan pada 8 Februari 2023 dengan pemateri Qadhli Jafar Adrian. Dalam pelatihan ini, materi yang disampaikan adalah pengenalan multimedia,

videografi dan video editing. Siswa dikenalkan beberapa aplikasi video editing baik di komputer maupun handphone. Di luar dugaan, beberapa siswa sudah memiliki kemampuan membuat video. Sebagian mereka juga sudah memiliki akun youtube. Tujuan yang diharapkan dari pelatihan ini adalah agar siswa dapat membuat konten video yang nantinya diunggah ke kanal youtube.

Kegiatan selanjutnya adalah praktik pembuatan konten video. Setelah mendapatkan materi tentang penulisan naskah dan pelatihan videografi, siswa diberi tugas untuk membuat konten video. Tuganya mengerjakan secara berkelompok. Adapun tahapan kegiatan praktik ini adalah meliputi pembuatan naskah video, shooting, mengedit video, mengulas video, dan mengunggahnya ke youtube. Pengerjaan video dilaksanakan secara berkelompok.

Siswa berdiskusi tentang ide yang akan dibuat konten video. Ide harus mengandung nilai-nilai promosi sekolah. Siswa lalu diberi waktu sekitar 2 minggu untuk menyelesaikan naskah, lalu rekaman video, edit video, dan unggah video ke youtube. Dalam prosesnya, siswa dibimbing dan diarahkan oleh tim PKM melalui grup whatsapp secara berkala. Siswa dapat meminta masukan kepada tim PKM tentang pekerjaan yang mereka lakukan.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: 1) pihak sekolah dan pemerintah daerah setempat sangat mengapresiasi kegiatan ini karena mereka merasa terbantu dalam meningkatkan kompetensi siswa terutama pada bidang multimedia. 2) Proses PKM perlu didukung oleh fasilitas dan dukungan peserta dari pihak sekolah dan pemerintah daerah setempat agar proses PKM berjalan dengan baik. 3) Siswa mengalami peningkatan kompetensi terutama di bidang jurnalistik dan multimedia.

ACKNOWLEDGMENTS

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini khususnya pihak sekolah dan pemerintahan Kabupaten Aceh Tamiang yang telah bekerjasama dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, "Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Pionir* 1, no. 1 (2018): 37.
- R. Ramadhan, "Jurnalistik Jadi Materi LDKO di SMP Negeri 1 Kotamobagu", 2019. <https://portalmongondow.com/2019/09/jurnalistikjadi-materi-ldko-di-smp-negeri-1-kotamobagu/> [06 February 2023].
- Jafar Fakhrurozi, "Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 5 (2022): 503-509. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.164>.
- E. R. David, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017): 3.
- T. Makhshun, "Pengaruh Media Massa dalam Kebijakan Pendidikan," *Jurnal Ta'dibuana* 1, no. 1 (November 2018): 12.